

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi *smartpls4* yang menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak
- b. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 ditolak dan H2 diterima.
- c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 diterima dan H3 ditolak.
- d. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 ditolak dan H4 diterima.

- e. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 ditolak dan H5 diterima.
- f. *Debt to Equity Ratio* tidak mampu mengintervening pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 diterima dan H6 ditolak.
- g. *Debt to Equity Ratio* tidak mampu mengintervening pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021, sehingga H0 diterima dan H7 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan transportasi tahun 2017-2021 sebesar 1,148. Jika setiap tahunnya terus mengalami kenaikan maka hal tersebut bisa berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Diharapkan pihak manajemen perusahaan transportasi perlu mengontrol nilai hutang yang dimiliki dan menjaga stabilitas nilai *Debt to Equity Ratio* supaya tidak semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan oleh perusahaan transportasi.
2. Bagi perusahaan transportasi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan rasio *Current Ratio* dan *Return on Equity* sesuai dengan presentase yang

sudah dianggap optimal, sehingga nantinya akan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham.

3. Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan transportasi dengan periode selama 5 tahun, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan objek yang sama untuk menambahkan periode pengamatan sehingga nantinya semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi variabel yang lebih akurat serta menggunakan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil R Square (R^2) dalam penelitian ini sebesar 38,9% yang berarti variabel *Price to Book Value* dapat dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent yaitu *Current Ratio* dan *Return on Equity*. Sehingga terdapat 61,1% yang dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang dirasa mampu untuk mempengaruhi dan mampu menjelaskan variabel *Price to Book Value*.

